

**ANALISIS GERAK TARI PIRIANG RANTAK KUDO DI PAUH IX LAPAU
MUNGGU KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)*



Oleh:

**LAPENI PEBRIA MAIBUR
NIM.17023173**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

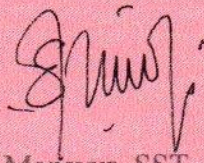
SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau
Munggu Kecamatan Kuranji Kota Padang
Nama : Lapeni Pebria Maibur
NIM/TM : 17023173/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2022

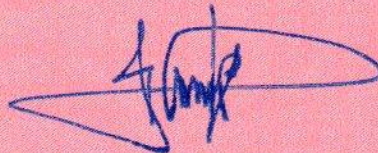
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Manisyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

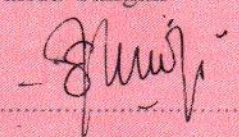
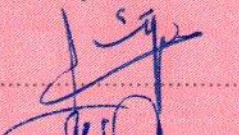
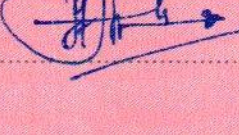
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu
Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Lapeni Pebria Maibur
NIM/TM : 17023173/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Februari 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lapeni Pebria Maibur
NIM/TM : 17023173/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syellendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Lapeni Pebria Maibur
NIM/TM. 17023173/2017

ABSTRAK

Lapeni Pebria Maibur, 2022. Analisis gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Analisis gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Kota Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri menggunakan alat tulis dan kamera. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data digunakan ini adalah studi pustaka, observasi, teknik wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah teknik analisis data ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data/kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis gerak Tari Piriang Rantak Kudo dilihat dari aspek ruang, aspek waktu, dan aspek tenaga. Aspek ruang memiliki 5 komponen yaitu garis, volume, arah, level, fokus pandang. Aspek waktu memiliki 2 komponen yaitu tempo dan ritme. Sedangkan, aspek tenaga memiliki 3 komponen yaitu intensitas, tekanan, kualitas. Di dalam gerak Tari Piriang Rantak Kudo memiliki 9 ragam yaitu memiliki 9 gerak yaitu: (1) gerak pemuka, (2) gerak balimau, (3) gerak bakirok, (4) gerak sauak sabalah, (5) gerak ramo-ramo bagaluik, (6) gerak kirok langkah alai, (7) gerak sauak langkah alai, (8) gerak ramo-ramo bagaluik langkah gantuang, (9) gerak penutup. Aspek ruang, waktu, dan tenaga ini sangat penting dalam gerak. Karena dari aspek ruang, waktu dan tenaga ini penari dapat mengetahui tenaga yang dikeluarkan dalam gerak Tari Piriang Rantak Kudo,

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. Shalawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada junjungan umat islam sedunia yakni Rasulullah Muhammad SAW, yang telah mengantarkan seluruh umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih:

1. Terimakasih kepada Ibu Herlinda Mansyur, SST.,M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbingn Skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA. sebagai dosen penguji I dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum. sebagai ketua jurusan, Bapak Harisnal Hadi, M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Sendratasik dan Bapak Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum. sebagai Koordinator TA yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Kepada orang tua mama Maidar, papa alm Burkani, abang Rifal, dan kakak Tika saya terimakasih atas semangat dan motivasi yang kalian berikan kepada saya dan berkat keluarga saya yang selalu mendukung saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat saya Nurul fitri hayani dan Angel liswandi terimakasih atas memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada teman saya Ibrahim yang telah memberikan motivasi dan mendukung segala hal dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada teman-teman sendratasik 17 yang telah mengarahkan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca

Padang, februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumus Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORISTIS	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Tari.....	6
2. Tari Tradisional.....	7
3. Analisi.....	8
4. Analisis Gerak.....	8
5. Gerak Tari	9
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Konseptual.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Peneltian.....	16
B. Objek Penelitian.....	16
C. Instrumen Penelitian	17
D. Jenis Data	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
2. Tari Piriang Rantak Kudo	28
a. Asal Usul Tari Piriang Rantak Kudo	28
b. Fungsi Tari Piriang Rantak Kudo	29
3. Deskripsi Gerak Tari Piriang Rantak Kudo	30
a. Gerak.....	30
4. Pola Lantai	45
5. Perlengkapan Tari Piriang Rantak Kudo	47
a. Kostus Baju Hitam	47
b. Properti.....	49
6. Musik Pengiring.....	50
a. Gandang Mancak	50
b. Pupuik Batang Padi.....	51
c. Talempong Pacik	51
B. Tempat Pertunjukan	52
C. Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo	53
D. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	83
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah RT dan RW Kecamatan Kota Padang	26
2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin DiKecamatan Kuranji Kota Padang	27
3. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan Dan Kelurahan di Kecamatan Kuranji Kota Padang	27
4. Banyaknya Sarana Peribadahan Menurut Kelurahan.....	27
5. Pola LantaiTari Piriang Rantak Kudo	45
6. Aspek Ruang Tari Piriang Rantak Kudo.....	53
7. Aspek Waktu Tari Piriang Rantak Kudo	66
8. Aspek Tenaga Tari Piriang Rantak Kudo	68
9.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Kantor Kecamatan Kuranji Kota Padang	24
3. Peta Lokasi Kecamatan Kuranji Kota Padang	25
4. Perkebunan Sawah DiKuranji	26
5. Gerak Pembuka Tari Piriang Rantak Kudo.....	31
6. Gerak Pembuka dalam tari Piriang Rantak Kudo	32
7. Gerak Balimau dalam tari Piriang Rantak Kudo	32
8. Gerak Balimau dalam tari Piriang Rantak Kudo	33
9. Gerak Balimau dalam tari Piriang Rantak Kudo	33
10. Gerak Balimau dalam tari Piriang Rantak Kudo	34
11. Gerak Kirok dalam tari Piriang Rantak Kudo.....	35
12. Gerak Kirok dalam tari Piriang Rantak Kudo.....	35
13. Gerak Kirok dalam tari Piriang Rantak Kudo.....	36
14. Gerak Kirok dalam tari Piriang Rantak Kudo.....	36
15. Gerak Sauak Salah dalam tari Piriang Rantak Kudo	37
16. Gerak Sauak Salah dalam tari Piriang Rantak Kudo	37
17. Gerak Ramo-Ramo Bagaluik dalam tari Piriang Rantak Kudo	38
18. Gerak Ramo-Ramo Bagaluik dalam tari Piriang Rantak Kudo	38
19. Gerak Ramo-Ramo Bagaluik dalam tari Piriang Rantak Kudo	39
20. Gerak Ramo-Ramo Bagaluik dalam tari Piriang Rantak Kudo	39
21. Gerak Bakirok Langkah Alai dalam tari PiriangRantak Kudo	40
22. Gerak Bakirok Langkah Alai dalam tariPiriang Rantak Kudo	40
23. Gerak Sauak Langkah Alai dalam tari PiriangRantak Kudo	41
24. Gerak Sauak Langkah Alai dalam tari Piriang Rantak Kudo	42
25. Gerak Sauak Langkag Alai dalam tari PiriangRantak Kudo	42
26. Gerak Ramo-Ramo Bagaluik Langkah Gantuang dalam tari Piriang Rantak Kudo	43

27. Gerak Ramo-Ramo Bagaluik Langkah Gantuang dalam tari Piriang	
Rantak Kudo	43
28. Gerak Penutup dalam tari Piriang Rantak Kudo	44
29. Gerak Penutup dalam tari Piriang Rantak Kudo	44
30. Baju Hitam	47
31. Celana Endong/ Galembong	48
32. Destar Batik.....	48
33. Sesamping/ Ikat Pinggang.....	49
34. Properti Piriang,	49
35. Properti Dama	50
36. Alat Musik Gandang Mancak,	50
37. Alat musik Pupuik Batang Padi,	51
38. Alat Musik Talempong Pacik	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan dapat didukung sebagian besar warga dari suatu negara. Maka, sebagai syarat mutlak sifatnya harus khas dan harus dapat dibanggakan oleh warga negara yang mendukung. Setiap kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat memiliki nilai dan fungsi tertentu. Nilai-nilai budaya berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dalam masyarakat yang merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup di alam pikiran sebagai besar warga masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup (Koentjaraningrat, 1994).

Kesenian dapat diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui suara, gerak ataupun ekspresi lainnya. Kesenian memiliki banyak jenis dilihat dari cara/media penyampainnya antara lain seni suara (vokal), lukis, tari, drama dan patung (Koentjaraningrat, 1990: 45). Bila dilihat dari perkembangannya ada yang dikenal secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Khususnya di Provinsi Sumatra Barat tepatnya di daerah Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Padang Provinsi Sumatra Barat memiliki beragam kesenian dan budaya, salah satunya adalah *tari Piriang Rantak Kudo*. *Tari Piriang Rantak Kudo* ini merupakan salah satu warisan kebudayaan yang harus dikembangkan dan dilestarikan agar *tari Piriang Rantak Kudo* ini tidak hilang.

Tari Piriang Rantak Kudo ini merupakan tari Tradisi. *Tari Piriang Rantak Kudo* Intan menurut Bapak M.Zen Rajo Intan (Wawancara, 06 Agustus 2021) pada tahun 1972 *tari Piriang Rantak Kudo* ini di ciptakan oleh *niniak mamak* di Pauh. Asal mula *tari Piriang Rantak Kudo* ini tercipta para *Niniak Mamak* yang sedang berkumpul di rumah dan sedang berbincang-bincang dengan *Niniak Mamak* yang lainnya. Disaat berkumpul *Niniak Mamak* timbul ide untuk membuat suatu tari tradisi yang disebut *tari Piriang Rantak Kudo* dan asal mula dinamakan *tari Piriang Rantak Kudo* ini dilihat dari gerak kaki yang di hentak-hentakan di lantai, maka dari itu tari ini dinamakan *tari Piriang Rantak Kudo*. *Tari Piriang Rantak Kudo* dibuat tahap demi tahap pada tahun 1972 setelah melewati beberapa tahap yang digunakan dalam membuat *tari Piriang Rantak Kudo* dan pada tahun 1973 *tari Piriang Rantak Kudo* Diperkenalkan kemasyarakat Pauh agar masyarakat sekitar tau tari tradisi *tari Piriang Rantak Kudo*. *Tari Piriang Rantak Kudo* di tarikan oleh laki-laki dan tidak diperbolehkan oleh *Datuak* perempuan menari di Pauh dengan alasan tertentu. Seiring nya waktu pada tahun 1990 *Datuak* bersepakat untuk perempuan di Pauh diperbolehkan dalam menari karena pewaris laki-laki sedikitnya minat dalam tari tradisi maka dari itu perempuan diperbolehkan dalam menari agar tari tradisi bisa terjaga dan bisa di lestarikan dan didalam menari laki-laki ataupun perempuan itu sama dan *tari Piriang Rantak Kudo* pada tahun 1972 sampai pada saat ini tidak ada perubahan. *Tari Piriang Rantak Kudo* berfungsi sebagai upacara batagak gala dan hiburan di Pauh IX Lapau Munggu Kuranji karena prosesi batagak gala bertujuan untuk

mempelai laki-laki yang mendapatkan gala dari pihak keluarga laki-laki yang secara turun-temurun sedangkan hiburan sebagai penyambut tamu.

Tari Piriang Rantak Kudo ini ditarikan oleh 2 orang atau lebih penari dalam durasi menari 6 menit. *Tarian Piriang Rantak kudo* ini diiringi dengan alat musik *gandang*, *pupuik batang padi*, dan *talempong pajik*. Bentuk gerakan *tari Piriang Rantak Kudo* ini bercirikan hentakan-hentakan kaki penari di panggung yang lantai kayu, jadi dinamakan tari ini *tari Piriang Rantak Kudo*. Kostum yang dipakai dalam *Tari Piriang Rantak Kudo* ini sangat sederhana seperti celana galembong hitam, sesamping, ikat pinggang, dan destar batik.

Tari Piriang Rantak Kudo ini menggunakan properti *piriang*, dan *dama*. *Dama* ini di lobangkan agar membentuk cicin dalam penggunaan *dama* dalam *tari Piriang Rantak Kudo* ini di pukul ke piring agar menghasilkan bunyi dalam menari *tari Piriang Rantak Kudo*. *Dama* di letakan di ujung jari telunjuk penari.

Nama gerak tari Piriang Rantak Kudo: 1. Gerak pembuka, 2. Gerak balimau, 3. Gerak kirok, 4. Gerak sauak sabalah, 5. Gerak ramo-ramo bagaluik, 6. Gerak bakirok langkah alai, 7. Gerak sauak langkah alai, 8. Gerak ramo-ramo bagaluik langkah gantuang, 9. Gerak penutup.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang analisis gerak yang dilihat dari aspek ruang, waktu, dan tenaga dari *tari Piriang Rantak Kudo* Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang. Dengan adanya penelitian tentang analisis gerak tari ini, maka

diharapkan dapat menjadi salah satu cara pendokumentasian *tari Piriang Rantak Kudo* sehingga tari ini bisa diajarkan kepada generasi penerus dan tidak hilang begitusaja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sejarah *tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang
2. Fungsi *tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang
3. Analisis gerak *tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas penelitian membatasi permasalahan ini agar lebih berfokus pada permasalahan yaitu Analisi gerak *tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang.

D. Rumus Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas peneliti membatasi permasalahan yaitu “Bagaimana Analisis Gerak *Tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Analisis Gerak *Tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Memotivasikan Masyarakat Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang agar dapat mempertahankan *Tari Piriang Rantak Kudo* dan melestarikan *Tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang.
2. Dapat menumbuhkan apresiasi budaya bagi generasi muda sekarang maupun yang akan datang untuk lebih mengetahui betapa pentingnya penggalan dan pelestarian tari tradisional.
3. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi dunia akademik dalam bidang kebudayaan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini adalah salah satu acuan untuk menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan uraian dari rumusan masalah pada BAB1 diatas maka landasan teori ini dapat mengetahui Analisis gerak *Tari Piriang Rantak Kudo* di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang dilihat dari aspek ruang, waktu, dan tenaga, dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membahas masalah penelitian ini diperlukan teori-teori sebagai landasan berfikir untuk menjelaskan masalah tersebut, berikut ini teori nya adalah:

1. Pengertian Tari

Seni tari adalah ungkapan perasaan jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah dan di iringi musik. Menurut Kusudiarjo (Hidayat, 2004:28) bahwa “seni tari adalah keindahan gerak anggota badan manusia, berirama, dan berjiwa atau dapat juga diberi arti seni adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang hamonis”.

Menurut Amir Rohkyatmo (1986:73) Tari adalah gerak-gerak ritmis, baik sebagian atau seluruhnya, dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau berkelompok disertai ekspresi atau suatu ide tertentu. Tari adalah paduan gerak-gerak indah dan ritmis yang disusun sedemikian rupa sehingga member kesenangan kepada pelaku dan penghayatnya. Menurut Corrie

Hartong dari Belanda dalam bukunya *Danskunst* memberikan definisi bahwa tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk ritmis dari badan didalam ruang. Soedarsono(1986:83) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah

Dari pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa tari adalah ungkapan ekspresi manusia yang di tuangkan dalam bentuk gerak yang indah dan ritmis dan memiliki simbolis sebagai ungkapan penciptaannya.

2. Tari Tradisional

Tari tradisional merupakan tari yang tumbuh dan berkembang cukup lama yang mempunyai ciri dan nilai tertentu pada masyarakat pendukung dimana tempat tari itu berbeda. Pada tari tradisi unsur yang terkait merupakan tradisi yang telah ditetapkan yang tidak berubah dari generasi kegenerasi berikutnya, Soedarsono (1997:29)”tari tradisional ialah semua tari yang telah mengalami perjalanan sejarah yang lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola yang sudah ada “, sedangkan menurut Alwi (2003: 1038)”kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tari tradisional adalah tari mempunyai ciri dan nilai tertentu pada masyarakat, tari tradisional mengalami perjalanan sejarah yang lama dan bertumpu pada pola-pola yang sudah ada.

3. Analisis

Pengertian Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah (1) Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. (2) Penguraian suatu pokok atas berbagai-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. (3) Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya. (4) Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan analisis adalah kajian yang digunakan dalam meneliti secara mendalam untuk mengetahui persoalan yang sebenarnya.

4. Analisis Gerak

Analisis berasal dari bahasa Yunani “analisis” yang artinya analisis yaitu pemisahan dari suatu keseluruhan kedalam bagian-bagian komponennya atau pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkapkan unsur-unsur dan hubungan-hubungan (Komarudin 2000:15). Tari yang substansi bakunya adalah gerak, gerak merupakan salah satu media ungkap ekspresi jiwa manusia yang mempunyai karakteristik struktur tertentu disamping cabang kesenian lainnya. Gerak merupakan salah satu unsur utama dalam tari, gerak merupakan peralihan tempat atau kedudukan, gerak dalam tari merupakan unsur pokok atau dasar dimana tubuh berpindah posisi dari satu posisi ke posisi berikutnya, rangkaian-rangkaian gerak ditata sedemikian rupa hingga membentuk suatu tari yang utuh (Jazuli 2008:8).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan analisis mempunyai bagian-bagian komponen yang keseluruhan untuk mengungkapkan unsur-unsur dan hubungan nya sedangkan gerak merupakan media pokok dalam tari yang mengungkapkan eksrpresi jiwa manusia yang mempunyai karakteristik.

5. Gerak Tari

Menurut Sal Murgiyanto (1983: 29) Gerak adalah pertanda kehidupan. Reaksi pertama dan terakhir manusia terhadap hidup, situasi dan manusia lainnya dilakukan dalam bentuk gerak. Perasaan puas, kecewa, cinta, takut, dan sakit selalu dialami lewat perubahan-perubahan yang halus dari gerakan tubuh kita. Hidup berarti bergerak dan gerak adalah bahan baku tari.

Gerak adalah media pokok tari. Keindahan sebuah tari dapat dilihat melalui geraknya. Keindahan gerak tersebut dapat dilihat melalui aspek dasarnya yaitu: ruang, waktu, tenaga.

a. Ruang

Menurut Sal Murgiyanto (1983 : 22) kepekaan rasa seseorang terhadap ruangan hubungan dirinya terhadap ruang. Bergerak menciptakan desain didalam ruang dan hubungan timbal balik antara gerak dan ruang akan membangkitkan corak dan makna tertentu. Seorang penari yang mampu mengontrol penggunaan ruang akan memperbesar kekuatan yang ditumbuhkan oleh gerak yang dilakukannya. Hal itu disebabkan oleh gerak penari berinteraksi dengan ruang. Dalam ruang, terbagi lagi beberapa komponen kecil, yaitu:

1) Garis

Menurut Sal Murgiyanto (1983: 23) dalam bergerak tubuh kita dapat diatur sedemikian rupa sehingga memberikan kesan berbagai macam garis. Garis-garis menimbulkan kesan yang tidak berbeda dengan garis-garis. Garis mendatar memberikan kesan istirahat, garis tegak lurus memberikan kesan tenang,, dan seimbang, garis lengkung memberikan kesan manis, sedangkan garis-garis diagonal atau zig-zag memberikan dinamis.

2) Volume

Gerakkan tubuh kita mempunyai ukuran besar kecil atau volume. Gerakan melangkah kedepan misalnya, bisa dilakukan dengan langkah yang pendek, langkah biasa, atau langkah lebar.

3) Arah

Gerak juga memiliki arah. Seringkali dalam menari kita mengulang sebuah pola atau rangkaian gerak dengan mengambil arah yang berbeda. Kecuali arah keatas dan kebawah, sebuah gerakan dapat dilakukan ke arah depan, belakang, dan serong kanan belakang, kiri

4) Level

Menurut Sal Murgiyanto (1983: 24) unsur keruangan gerak yang lain adalah level atau tinggi rendahnya gerak. Garis datar yang dibuat oleh seorang penari dengan kedua belah lengannya dapat memiliki ketinggian berbeda-beda.

5) Fokus Pandang

Menurut Sal Murgiyanto (1983: 25) bila diatas pentas terdapat delapan orang penari dan semuanya memusatkan perhatian kesalah satu sudut pentas, maka perhatikan kita pun akan terarah kesana, sehingga penari yang sesaat kemudian ke luar dari sudut ini akan menjadi fokus pandang kita.

b. Waktu

Waktu adalah elemen lain yang menyangkut kehidupan kita setiap hari. Waktu tetap berjalan tanpa terpengaruh oleh apa pun yang kita lakukan. Pengalaman tentang waktu dapat kita rasakan juga ketika berjalan cepat dan kemudian berhenti dengan mendadak. Dalam hubungan itu ada tiga macam elemen waktu:

1) Tempo

Tempo adalah kecepatan dari gerakan tubuh kita. Jika kecepatan suatu gerak diubah kesannya pun akan berubah.

2) Ritme

Menurut Sal Murgiyanto (1983: 26) dalam sebuah tarian pengulangan sederhana pada gerakan-gerakan tertentu akan membangkitkan rasa keteraturan dan keseimbangan, sedangkan pengulangan yang rumit dapat merangsang atau jika terlalu rumit membingungkan.

c. Tenaga

Menurut Sal Murgyanto (1983: 27) setiap hari kita membutuhkan tenaga untuk melakukan apa yang kita rencanakan. Ada kalanya kita memiliki tenaga yang berlebihan sehingga mampu melakukan berbagai macam gerak yang kuat dan berat, serta mampu bergerak berpindah-pindah dengan lincah. Beberapa faktor yang berhubungan dengan penggunaan tenaga adalah:

1) Intensitas

Intensitas ialah banyak sedikitnya tenaga yang digunakan didalam sebuah gerak. Dalam bergerak, seorang penari dapat menggunakan tenaga yang jumlah sedikit atau banyak

2) Tekanan

Tekanan atau aksen terjadi jika ada penggunaan tenaga yang tidak rata, artinya ada yang sedikit dan ada pula yang banyak. Penggunaan tenaga yang lebih besar sering dilakukan untuk mencapai kontras dengan gerakan sebelumnya dan tekan gerak semacam ini berguna untuk membedakan pola gerak yang satu dengan pola gerak lainnya.

3) Kualitas

Tenaga disalurkan atau dikeluarkan, kita mengenal sebagai macam kualitas gerak. Tenaga dapat dikeluarkan dengan cara bergetar, menusuk dengan cepat, melawan gaya tarik bumi agar tidak jatuh, atau terus-menerus bergerak dengan tenaga yang tetap.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, berkaitan dengan itu beberapa sumber yang peneliti baca sebagai acuan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah:

Rafi, 2019 menulis tentang” Koreografi tari Piriang Bakencak di Sanggar tari Tuah Sakato kecamatan Pauh kota Padang” pada penelitian ini membahas koreografi tari Piriang Bakencak. Tari Piriang Bakencak merupakan tari kreasi yang pengembangan dari Koto Anau yang menceritakan tentang kehebohan muda mudi dalam bekerja sama dan kekompakan dalam bekerja. Tari Piriang Bakencak merupakan pengembangan tari tradisi dengan pendekatan koreografi. Pada tari Piriang Bakencak terdapat elemen-elemen komposisi tari yang terdiri dari tema, gerak, desain atas, desain lantai, desain dramatik, desain musik, proses, perlengkapan-perengkapan koreografi kelompok. Yang bertema untuk mengangkat tari ini berpatokan pada tradisi.

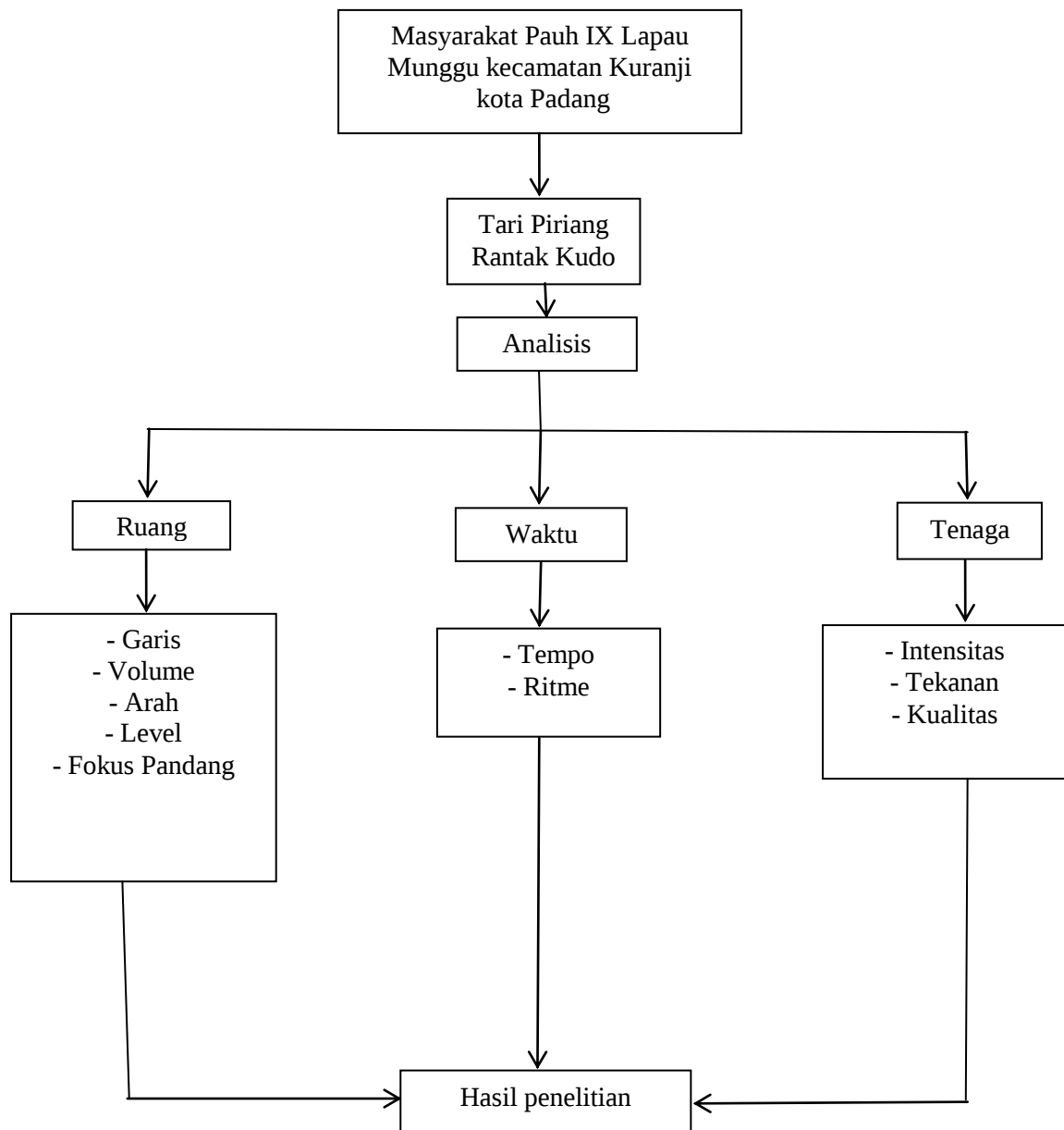
Mila Septiana Putri, 2020 menulis tentang” Analisis gerak dan Karakter tari Kain di Pauh V Kecamatan Pauh Kota Padang” pada penelitian ini membahas tentang analisis gerak dan karakter tari Kain. Tari Kain merupakan salah satu tari tradisional yang terdapat di kota Padang tepatnya di Pauh V kecamatan Pauh kota Padang. Gerakan dalam tari kain memiliki intensitas, dan kualitas, tenaga, volume, tempo. Pola lantai yang terdapat dalam tari Kain ini adalah selalu berhadapan. Musik yang digunakan dalam tari kain adalah musik eksternal dengan menggunakan dua buah gendang mancak. properti yang digunakan dalam tari kain adalah kain panjang batik biasa.

Nilam Permata Sari, 2019 menulis tentang” Analisis gerak tari Ulu Ambek di Nagari Suntuk Kecamatan Suntuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman: Aspek ruang, waktu dan tenaga” pada penelitian ini membahas analisis tari yang lihat dalam bentuk gerak. Tari Ulu Ambek memiliki gerak yang bervariasi dan tidak pernah sama bentuknya yang dilakukan oleh penari Ulu Ambek jadi penari hanya menggunakan insting dan rasa dalam bergerak. Gerak tari Ulu Ambek dilihat dari aspek ruang, waktu, dan tenaga.

Hasil penelitian relevan tersebut diatas tidak terdapat objek yang sama sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan. Hasil penelitian di atas menjadi rujukan awal bagi peneliti untuk mengkaji Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo Di Pauh IX Lapau Munggu kecamatan Kuranji Kota Padang. Dari beberapa penelitian relevan yang kita amati, dilihat dari pembahasan yang berbeda.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur atau pola berfikir didalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian, kerangka konseptual ini gunanya untuk lebih mempermudah menyelesaikan masalah yang akan dibahas. Alur berfikir dalam penelitian harus disusun dengan rumusan masalah, untuk menyelesaikan atau membahas masalah yang ada dalam penelitian ini. Rumusan dibahas atau dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sudah diuraikan bab II. Berikut adalah bentuk kerangka konseptual yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Piriang Rantak Kudo ini merupakan tari tradisi yang berkembang di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang. *Tari Piriang Rantak Kudo* berfungsi sebagai *Batagak Gala* dan dihiburan di masyarakat Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang. Ciri khas dalam gerak *tari piriang Rantak Kudo* ini ialah gerak *Rantak Kudo* seperti kaki yang dihentakan. Kaki yang dihentakan ke tanah agar terlihat tegas dan ayunan *piriang* yang dilakukan penari dalam gerak tari Piriang Rantak Kudo yang penuh semangat. Properti yang pendukung dalam *tari Piriang Rantak Kudo* ini *piriang* dan *dama* memiliki musik pendukung seperti pupuik batang padi, talempong pacik dan gandang mancak. Gerak yang terdapat dalam *tari Piriang Rantak Kudo* ialah gerak pebuka, gerak balimau, gerak kirok, gerak sauak sabalah, gerak ramo-ramo bagaluik, gerak bakirok langkah alai, gerak sauak langkah alai, gerak ramo-ramo bagaluik langkah gantuang, gerak penutup. Gerak tari Piriang Rantak Kudo memiliki pola lantai yang bervariasi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan *tari Piriang Rantak Kudo* dilihat dari aspek ruang, aspek waktu, dan aspek tenaga *tari Piriang Rantak Kudo* memiliki beberapa unsur yang terdapat pada gerak *tari Piriang Rantak Kudo*. Disetiap gerak *tari Piriang Rantak Kudo* penari memakai garis lurus yang memiliki kesan tenang, volume yang terdapat dalam gerak *tari Piriang Rantak Kudo* ini volume kecil dan besar karena di dalam volume kecil gerakan kaki penari yang menekuk ke tanah sedangkan volume besar kaki penari yang

maju kedepan seperti melangkah, arah hadap yang dominan dalam gerak *tari Piriang Rantak Kudo* arah hadap depan, level dalam *tari Piriang Rantak Kudo* level rendah dan sedang karena di level rendah penari yang duduk sampai ketanah dan level sedang dalam gerak *tari Piriang Rantak Kudo* penari yang berdiri normal yang memakai *pitunggua*, sedangkan fokus pandang yang dominan dalam *tari Piriang Rantak Kudo* ke *piriang* karena dalam *tari Piriang Rantak Kudo* properti utama nya *piriang* dan *dama* maka dari itu fokus pandang nya dalam *tari Piriang Rantak Kudo* ialah *piriang*. Di dalam aspek waktu dalam *tari Piriang Rantak Kudo* ini terdapat tempo yang lambat karena dalam gerak *tari Piriang Rantak Kudo* dilakukan seacara mengalir dan lembut. Sedangkan dari unsur ritme *tari Piriang Rantak Kudo* ini mengikuti alunan musik yang terdapat dalam *Tari Piriang Rantak Kudo*. Yang terakhir dari aspek tenaga dalam *tari Piriang Rantak Kudo* ini menggunakan tenaga lembut dan sedang karena didalam gerak *tari Piriang Rantak Kudo* ini memerlukan tenaga yang lembut dan sedang maka dari itu tenaga di perlukan dalam *tari Piriang Rantak Kudo*.

B. Saran

1. Kepada generasi muda yang akan datang supaya tetap mempertahankan tari tradisi yang ada diPauh IX Lapau Munggu Kuranji kota Padang. Agar tari tradisi tidak dilupakan dan tidak menghilangkan nilai-nilai dan ciri khas yang ada di tari tradisi yang ada di Pauh IX Lapau Munggu Kuranji kota Padang.

2. Kepada masyarakat sekitar agar tetap mempertahankan budaya yang ada di Pauh IX dan tetap mengingat tari tradisi yang ada di Pauh IX agar tari tradisi tersebut masih kokoh dan bisa di tampilkan di acara-acara yang ada di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji kota Padang.
3. Kepada Tuo tari di Pauh IX Lapau Munggu Kuranji kota Padang tetap lah semangat dalam mengajarkan tari tradisi kepada geneerasi muda yang adadi Pauh IX Lapau Munggu Kuranji kota Padang. Agar tari tradisi apat dikenal ke generasi yang akan datang dan tetap mempertahankan budaya yang ada di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Teruntuk pewaris tari tradisi yang ada di Pauh IX Lapau Munggu Kuranji kota Padang agar tetap mendalami tari tradisi yang ada di Pauah IX Lapau Munggu Kuranji Kota Padang agar pewaris tari tradisi bisa mengajarkan tari tradisi kepada generasi berikut nya agar tetap lestari tari tradisi yang ada di Pauh IX Lapau Munggu Kuranji kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Cokrohamijiyo, Sutopo F.X. (1986). Pengetahuan elemen tari dan beberapa masalah tari. Jakarta: Direktorat kesenian proyek pengembangan kesenian Jakarta departemen pendidikan dan kebudayaan.

Eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB_III.pdf.

Fauzan, rikza., & Nashar. 2017."Mempertahankan tradisi, melestarikan budaya (kajian historis dan nilai budaya lokal kesenian terebang gede di kota Serang)". *jurnal candrasangkala*.

Gustianingrumwulan pratiwi,. & Idrus, afandi.2016."Memaknai nilai kesenian kuda renggong dalam upaya melestarikan budaya daerah di kabupaten semedang". *jurnal of urban society's ART* volume 3 (hlm 27-36).

Gunawan, panji., & Ahmad, syai.2016."Eksistensi tari likok pulo pulau Aceh kabupaten Aceh besar". *Jurnal ilmiah mahasiswa progam studi pendidikan sendratasik*.

Kristiana, dewi.2015."Analisis struktur gerak tari Trayutama". Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*.

Mauhibah, umi agustina.2020."Nilai estetis gerak tari lobong ilang di kabupaten Banyumas". Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*.

Rafi.2019."Koreografi tari Piriang Bakencak di sanggar tari tuah sakato kecamatan Pauh kota Padang" Universitas Negeri Padang. *Skripsi*.

Sal Murgiyanto.1983. Koreografi pengetahuan dasar komposisi tari. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.

Sari, pemata nilam.2019."Analisis gerak tari ulu ambek dinagari sintuk kecamatan Padang Pariaman: Aspek ruang, waktu, tenaga. Universitas Negeri Padang. *Skripsi*.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Putri,Septiani Mila.2020."Analaisis geak dan Karakter tari kain di Pauh V kecamatan Pauh kota Padang". Universitas Negeri PADang. *Skripsi*.

Typooline.com/KKBI/analisis.

DATA INFORMASI

1. Nama : M Zen Rajo Intan
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Belimbing RT 03 RW 04
2. Nama : Kadril
Umur : 49 tahun
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Delma 9 Ujung Prunas Belimbing
3. Nama : Syifa Oktawia Zeri
Umur : 19 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Belimbing

DAFTAR PERTANYAAN

1. Siapakah yang menciptakan tari Piriang Rantak Kudo?
2. Bagaimana asal muasal tari Piriang Rantak Kudo ini diciptakan?
3. Pada tahun berapa tari Piriang Rantak Kudo diciptakan?
4. Asal mula dinamakan tari Piriang Rantak Kudo?
5. Pada tahun berapa tari Piriang Rantak Kudo selesai dibuat?
6. Tahun berapa tari Piriang Rantak Kudo diperkenalkan kepada masyarakat?
7. Kenapa perempuan tidak dibolehkan menari diPauh?
8. Tahun berapa perempuan diPauh di perbolehkan menari?
9. Apakah pada tahun 1972 sampai sekarang tari Piriang Rantak Kudo ada perubahan?
10. Apa fungsi tari Piriang Rantak Kudo didalam masyarakat Pauh?
11. Berapa penari tari Piriang Rantak Kudo?
12. Apa saja alat musik dalam tari Piriang Rantak Kudo?
13. Apa gerak ciri khas dalam tari Piriang Rantak Kudo?
14. Apa kostum yang dipakai dalam tari Piriang Rantak Kudo?
15. Properti apa yang digunakan dalam tari Piriang Rantak Kudo?
16. Berapa gerak dalam tari Piriang Rantak Kudo?
17. Apa tempo yan terdapat dalam gerak Tari Piriang Rantak Kudo?



Gambar 39. bersama narasumber (Dokumentasi Lapeni Pebria Maibur, 14 Oktober 2021)



Gambar 40. Foto bersama penari di Sanggar Kuramji Sejati (Dokumentasi Lapeni Pebria Maibur, 14 Oktober 2021)



Gambar 41. baju lengkap penari (Dokumentasi Lapeni Pebria Maibur, 31 Maret 2022)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1146/UN35.5/LT/2021

27 September 2021

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kesbangpol Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 378/UN35.5/LT/2021 tanggal 6 September 2021 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Lapeni Pebria Maibur
NIM/TM : 17023173/2017
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Padang, Sumatera Barat"***

Tempat : Pauh IX Kec. Kuranji Padang
Waktu : September s.d. November 2021

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Haryo Ardi, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197901032003121005

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jalan Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah, Padang

REKOMENDASI

Nomor : 200.10.1831//Kesbangpol-Pdg/2021

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Surat dari : WD I Fakultas Bahasa dan Seni UNP

Nomor : 1146/UN35.5/LT/2021

tanggal 27 September 2021

tanggal 01 Oktober 2021

b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs,

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : **Lapeni Pebria Maibur**
Tempat / Tanggal Lahir : Padang, 19 Februari 1999
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswi
Alamat : Komp. Rahaka Gria Permai Blok U No.3 Lubuk Buaya
Nomor Handphone : 089522188124
Maksud Penelitian : Skripsi
Lama Penelitian : 3 (tiga) Bulan
Judul Penelitian / Survey / PKL : **Analisis Gerak Tari Piriang Rantak Kudo di Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Padang, Sumatera Barat**
Tempat Penelitian : Pauh IX Lapau Munggu Kecamatan Kuranji Padang
Anggota Rombongan : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat / lokasi Penelitian.
3. Wajib Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid- 19 Selama Beraktifitas di Lokasi Penelitian.
4. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
5. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 01 Oktober 2021

A.n Walikota Padang

Kepala Kantor Kesbang dan Politik
Rasi Bina Ideologi Dan Wasbang



JUFRIANDI. S.Sos

NIP. 196607141989031008

Diteruskan Kepada :

1. Yth. : WD I Fakultas Bahasa dan Seni UNP
2. Yth. : Camat Kuranji
3. Yth. : Yang bersangkutan
4. Pertinggal.



Nama : Lapeni Pebria Maibur

Tempat/Tgl lahir : Padang/19 Februari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Komp Rahaka Blok U no 03

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

TK : Taratak Minang

SD : SDN 27 Anak Air

SMP : SMPN 26 Padang

SMA : SMA Pertiwi 1 Padang

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang